

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pretest dan posttest design*, menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk melihat apakah ada perbedaan sebelum dan setelah perlakuan (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Alin's Medical Clinic, Jl. Raya Petang Desa Belok-Sidan Kecamatan Petang Kabupaten Badung Bali.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 1 November 2020 sampai tanggal 15 Desember 2020.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 22 ibu bersalin yang datang pada Bulan November 2020 sampai tanggal 15 Desember 2020 di Alin's Medical Clinic.

## 2. Sampel

### a. Kriteria sampel

#### 1) Kriteria inklusi

- a) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent* yang diberikan.
- b) Ibu hamil dengan inpartu kala I Fase Aktif pembukaan 4-8 cm. pembukaan 9-10 tidak diambil karena ibu sudah tidak merespon terhadap rangsangan pemijatan.

#### 2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu inpartu yang datang dengan pembukaan lengkap.
- b) Ibu bersalin yang dirujuk.

### b. Teknik pengambilan sampel

Proses pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana responden diambil secara kebetulan yang tersedia di tempat penelitian (Notoatmodjo, 2012). Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 15 orang yang diambil dari tanggal 1 November sampai 15 Desember 2020.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Hasil
1.	<i>Massage Counter Pressure</i>	<i>Counter presurre</i> adalah pijatan dengan menggunakan kepalan tangan pada daerah sacrum/lumbal diberikan pada ibu bersalin pembukaan 4-8 cm setiap kontraksi selama 20 menit.		SOP (SOP untuk <i>massage counter pressure</i> sudah terlampir)	
2.	Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	Nyeri persalinan merupakan suatu pengalaman seseorang tentang sensasi tubuhnya yang berkaitan dengan his atau kontraksi otot rahim yang menimbulkan pembukaan dan penipisan mulut rahim sehingga kepala janin turun selama proses persalinan	Interval	Skala Nyeri (NRS) Dimana ibu menunjukkan angka pada skala nyeri sebelum dan sesudah <i>massage counter pressure</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. 0 = tidak ada nyeri</li> <li>b. 1-3 = Nyeri ringan, ada rasa nyeri dapat ditahan</li> <li>c. 4-6 = nyeri sedang yang mengganggu</li> <li>d. 7-10 = nyeri berat yang tidak tertahankan</li> </ul>

## E. Pengumpulan Data

### 1. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat dan instrumen penelitian adalah:

- a. Skala pengukuran nyeri. Skala pengukuran menggunakan skala numerik
- b. SOP *Massage Counter pressure*. Pelaksanaan yang dilakukan dengan penekanan daerah sacrum oleh kepalan tangan secara mantap saat kontraksi selama 20 menit, Petugas yang melakukan *massage counter pressure* adalah peneliti sendiri dan pegawai di Alin's Medical clinic.
- c. Lembar Kuesioner. Lembar yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang seperti umur, paritas, pekerjaan dan pendidikan.

### 2. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada program studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo untuk ditunjukkan kepada Alin's Medical Clinic dan surat izin keluar pada tanggal 19 Oktober 2020.
- b. Setelah menerima surat izin dari kampus, selanjutnya peneliti mengajukan izin ke Lahan Penelitian di Alin's Medical Clinic tanggal 20 Oktober 2020.
- c. Setelah mendapatkan izin dari lahan Penelitian di Alin's Medical Clinic, peneliti mulai melakukan penelitian dari tanggal 1 November sampai 15 Desember 2020. Setiap peneliti mendapatkan

sampel/responden yang sesuai kriteria inklusi, peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini sehingga didapatkan 15 responden yang diambil dari tanggal 1 November sampai 15 Desember 2020. Dimana pada tanggal 3 November mendapatkan 1 responden, tanggal 5 November 1 responden, 6 November 1 responden, 10 November 1 responden, 13 November 1 responden, 15 November 1 responden, 19 November 1 responden, 20 November 1 responden, 23 November 1 responden, 27 November 1 responden, 28 November 1 responden, 1 Desember 1 responden, 5 Desember 1 responden, 10 Desember 1 responden dan terakhir 13 Desember 1 responden.

- d. Setelah diberikan penjelasan kepada masing-masing responden, selanjutnya responden menandatangani lembar persetujuan atau lembar *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.
- e. Peneliti memberikan lembar kuesioner untuk diisi sesuai dengan format pernyataan yang ada.
- f. Peneliti menilai nyeri persalinan responden sebelum diberikan tindakan *massage counter pressure* dengan cara responden menunjukkan angka nyeri yang dirasakannya pada skala nyeri.
- g. Setelah menilai nyeri responden, peneliti memberika *massage counter pressure* kepada responden setiap kontraksi selama 20 menit.
- h. Setelah peneliti memberikan *massage counter pressure*, peneliti melakukan penilaian kembali tentang nyeri persalinan yang dialami responden.

- i. Pada tanggal 16 November 2020, semua data telah terkumpul, selanjutnya peneliti mengolah data dan menganalisis data.

## **F. Pengolahan Data**

Semua data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan komputer dengan langkah-langkah berikut (Notoatmodjo, 2012):

1. *Editing*. Melakukan pengecekan kembali pada data yang telah diperoleh saat pengumpulan data. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti melakukan pemeriksaan kembali apakah kuesioner telah diisi lengkap atau tidak.
2. *Coding*. Semua data yang telah diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu merubah data menjadi angka atau bilangan yang awalnya berbentuk kalimat atau huruf.
  - a. Kode umur
    - 1) Kode 1: Umur <20 tahun
    - 2) Kode 2: Umur 20-35 tahun
    - 3) Kode 3: Umur > 35 tahun
  - b. Kode pendidikan
    - 1) Kode 1: Pendidikan dasar
    - 2) Kode 2: Pendidikan menengah
    - 3) Kode 3: Pendidikan Tinggi
  - c. Kode pekerjaan
    - 1) Kode 1: IRT

- 2) Kode 2: Petani
  - 3) Kode 3: Wiraswasta
- d. Kode paritas
- 1) Kode 1: Primipara
  - 2) Kode 2: Multipara
  - 3) Kode 3: Grandemultipara
- e. Kode nyeri persalinan
- 1) Kode 1 : 0 /Tidak ada nyeri
  - 2) Kode 2 : 1-3/Nyeri ringan, namun masih bisa di tahan
  - 3) Kode 3 : 4-6/Nyeri sedang, yang terasa mengganggu, untuk menahannya dilakukan usaha yang cukup
  - 4) Kode 4 : 7-10 /Nyeri berat, yang membuat harus meringis, menjerit dan berteriak karena sangat mengganggu dan tidak tertahankan.
3. *Processing*. Setelah di edit dan *coding* data di proses melalui program computer SPSS. Pada tahap ini peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sederhana, melakukan uji normalitas data dan melakukan analisis data dengan *uji dependent t-test* atau *paired samples test*.
4. Pembersih data (Cleaning). Setelah data di cek dan terlihat tidak ada masalah pada data.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menerangkan karakteristik dari responden suatu penelitian seperti umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas (Notoatmodjo, 2012). Pada analisis univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan bantuan program SPSS.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu mengetahui bagaimana perbedaan nyeri sebelum dan sesudah *massage counter pressure* pada nyeri ibu bersalin Kala I Fase Aktif, maka dilakukan uji statistik *Dependent T-Test* dengan tingkat kepercayaan  $p < 0,05$ . Sebelum ke *uji dependent t-test*, dilakukan dulu uji normalitas data, karena sampel kurang 30 orang maka dilakukan uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* melalui program SPSS dan setelah dilakukan uji normalitas data didapatkan hasil 0,066 dan 0,373 artinya data sudah berdistribusi normal, sehingga bisa dilakukan *uji dependent t-test (Paired samples t-test)*.